

Keterampilan Guru Berkomunikasi Dalam Mengajar Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Tembilahan

Faridatul Munawaroh¹, Sutrianingrum^{2*}, Khairi³

*Corresponding author

Article Info	Abstract
Keywords: Skills; Communicating	The process of teaching and learning between teachers and students is a form of communication. Communication has a very important role in the teaching and learning process in the classroom, because without communication the teaching and learning process does not run well, so what is the goal of education will not be achieved. The purpose of this study was to find out how the teacher's communication skills in teaching early childhood in Tembilahan State Kindergarten? What are the factors that influence communication skills in teaching early childhood at Tembilahan State Kindergarten? The subjects studied were 4 teachers. The approach that the researcher used was descriptive qualitative, the data collection method was by interview, the results of the discussion of the research on teacher communication skills in teaching early childhood in Tembilahan State Kindergarten were well implemented. Factors that affect communication skills include: situation and condition of students, facilities and infrastructure. The population factors are: teacher vocabulary, teacher knowledge and experience.
Kata Kunci: Keterampilan, Berkomunikasi	Abstrak Proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik merupakan salah satu bentuk komunikasi. Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas, karena tanpa komunikasi proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Tujuan penelitian ini ingin mengetahui Bagaimanakah Keterampilan guru berkomunikasi dalam mengajar anak usia dini di TK Negeri Tembilahan dan Apa saja faktor yang mempengaruhi Keterampilan berkomunikasi dalam mengajar anak usia dini di TK Negeri Tembilahan. Subyek yang di teliti adalah 4 orang guru. Pendekatan yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif, metode pengambilan data dengan wawancara, hasil pembahasan penelitian keterampilan guru berkomunikasi dalam mengajar anak usia dini di TK Negeri Tembilahan terlaksana dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berkomunikasi diantaranya: situasi dan kondisi siswa, sarana dan prasarana. Factor

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan, Indonesia
Email: faridatul.munawaroh@stai-tbh.ac.id

² Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan, Indonesia
Email: sutrianingrum@stai-tbh.ac.id

³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YPI Kerinci, Indonesia
Email: khaer_ahmed@yahoo.com

pendukungnya yaitu: kosa kata guru, pengetahuan dan pengalaman guru.

PENDAHULUAN

Guru harus memiliki sejumlah keterampilan yang dihadapkan dari sebuah proses pembelajaran, interaksi dalam sebuah proses belajar mengajar diperlukan sebuah interaksi guru dengan peserta didik, interaksi tersebut melalui komunikasi dalam pembelajaran. Kemampuan komunikasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap individu guru dalam pendidikan. Tugas guru tidak hanya pada kegiatan mengajar di kelas, akan tetapi keterampilan komunikasi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik.

Guru adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah menyerahkan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak para orang tua (Zakiah Daradjat, dkk, 2012, 39). Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri pola ini tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran. Mendidik adalah tugas guru yang sangat luas. Mendidik dilakukan dalam bentuk mengajar sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan dan lain-lain. Menurut Ag. Soejono tugas guru dalam mendidik dan membina anak didik adalah menemukan pembawaan pada anak, membantu mengembangkan, mengadakan evaluasi memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam belajar dan mengembangkan potensinya (Ahmad Tafsir, 2008: 78).

Keberadaan guru memiliki sejumlah keterampilan yang didapatkan dari sebuah proses latihan dari lembaga pendidikan yang kompeten ditambahkan dengan pendidikan dan pelatihan lanjutan setelah menyelesaikan studi di lembaga pendidikan tenaga kependidikan (Hamdani, 2011: 173). Keterampilan tersebut merupakan keterampilan dasar mengajar, yaitu keterampilan standar dalam yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai profesi sebagai guru dalam melakukan pengajaran.

Secara luas komunikasi adalah setiap bentuk tingkah laku seseorang baik verbal maupun nonverbal yang ditanggapi oleh orang lain (M. Sobry Sutikno, 2008: 137). Secara sempit komunikasi diartikan sebagai pesan yang dikirimkan kepada satu atau lebih penerima. Dalam istilah lain suatu proses penyampaian pesan (ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Secara umum komunikasi dapat diartikan suatu proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan dengan maksud untuk mempengaruhi penerima pesan (Wina Saja, 2012, 79).

Evertt M. Rongers mendefinisikan komunikasi sebagai proses didalamnya terdapat suatu gagasan yang dikirimkan dari sumber kepada penerima dengan tujuan untuk mengubah perilakunya. Pendapat senada Theodore Herbert yang mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses yang didalamnya menunjukkan arti pengetahuan yang dipindahkan oleh seseorang kepada orang lain, biasanya dengan maksud mencapai beberapa tujuan khusus (Euis Karwati, dkk, 2015: 95).

Interaksi pendidikan atau pengajaran hampir semua menggunakan media bahasa, entah bahasa lisan, tulis ataupun gerak dan isyarat. Interaksi yang menggunakan bahasa disebut komunikasi. Dengan demikian komunikasi memegang peranan yang menentukan dalam interaksi pendidikan atau pengajaran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003: 259). Kegiatan berkomunikasi oleh guru yang penting diperhatikan adalah tinggi rendahnya suara dan keras lemahnya bicara. Sebagai guru hendaknya memiliki volume suara yang sedang dengan kecakapan dan nada yang sedang pula. Kemampuan berkomunikasi guru dalam kelas juga dipengaruhi oleh penguasaan guru akan bahan yang akan diajarkan. Guru tidak menguasai bahan, tidak akan lancar menyampaikan pelajaran, banyak terhenti dan melihat buku, bahkan mungkin banyak kekeliruan.

Hal lain yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi guru dengan siswa adalah penguasaan cara mengajar. Banyak cara atau metode mengajar yang dapat digunakan guru dalam berkomunikasi dalam mengajar, cara yang paling baik, disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah serta siswa sendiri, tetapi guru perlu menguasai setiap metode mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Pada dasarnya ada bentuk macam-macam komunikasi dalam situasi mengajar: Penyampain informasi secara lisan; interaksi belajar mengajar berintikan penyampaian informasi yang berupa pengetahuan terutama dari guru kepada siswa. Dalam keadaan ideal informasi dapat pula disampaikan oleh siswa kepada guru dan siswa kepada siswa lainnya.

Kegiatan komunikasi dalam menyampaikan informasi kepada siswa hendaknya guru menyajikan informasi secara sistimatis, berbicara terarah kepada pencapaian tujuan, berbicara dengan semangat, penyampain diselingi dengan humor, penyampaian informasi disertai dengan alat bantu seperti alat tulis, hendaknya memberikan contoh yang jelas.

Adapun Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan berkomunikasi guru dalam mengajar penguasaan kekayaan bahasa dan kosa kata, penguasaan struktur kalimat dan ejaan, penguasaan guru terhadap bahan yang diajarkan dan penguasaan cara belajar. Pantun mengelompokkan kendala dalam berkomunikasi dalam tiga kelompok Kendala dalam penerimaan, Kendala dalam pemahaman, Kendala dalam penyambutan.

Tujuan komunikasi dalam pembelajaran adalah Menciptakan pengertian yang sama terhadap setiap pesan dan lambang yang disampaikan oleh guru, Merangsang pemikiran, Melakukan suatu tindakan yang selaras dengan pesan yang diterima.

Kemampuan berkomunikasi guru dalam kelas dipengaruhi oleh penguasaan guru akan bahan yang diajarkan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003: 260). Guru yang tidak menguasai bahan tidak akan lancar menyampaikan materi pelajaran, selain itu tingkat kephahaman dan keilmuan juga menentukan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Untuk itu sebagai guru hendaknya memahami dan memiliki kemampuan berkomunikasi sebagai dasar dalam mengajarkan materi pendidikan.

Pada proses komunikasi berlangsung beberapa diantara guru sudah melaksanakan dengan baik dan beberapa diantaranya belum maksimal berkomunikasi dengan dengan baik hal ini terlihat gejala-gejala seperti terkadang belum maksimalnya penguasaan bahan pelajaran yang akan disampaikan, kadang belum maksimalnya penggunaan

kosakata yang baik dan benar, kadang interaksi guru Hal ini karena beberapa pendidik belum menguasai metode komunikasi dengan maksimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kemampuan guru dalam berkomunikasi dalam mengajar di kelas pada anak usia dini menjadi faktor penting dalam menciptakan interaksi komunikasi belajar yang tenang dan menyenangkan setiap proses kegiatan belajar mengajar. Guru yang perhatian terhadap peserta didik akan mempengaruhi kesiapan belajar anak peserta didik. Bagaimanakah Kemampuan guru berkomunikasi dalam mengajar anak usia dini di TK Negeri Tembilahan? Apa saja faktor yang mempengaruhi Kemampuan guru berkomunikasi dalam mengajarkan anak usia dini di TK Negeri Tembilahan?

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TK Negeri Pembina Tembilahan. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang guru Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Keterampilan guru berkomunikasi dalam mengajar anak usia dini. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan cara pengumpulan data penelitian dengan cara menguraikan, menganalisa, menetapkan dengan kata-kata. Pengambilan data melalui wawancara.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisa data (Muhamad Rosid, 2021: 23-26) sebagai berikut yang pertama pengumpulan data, baik data hasil observasi (pengamatan) mau-pun data dari hasil wawancara mendalam, Keduareduksi data yakni memilih hal-hal pokok dari data yang telah terkumpul yang sesuai dengan masalah penelitian ini. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung, keti-ga display data yakni menyajikan data dalam bentuk narasi, matrik, network, chart, grafik, tabel, gambar, dan sebagainya dan yang keempat pengambilan keputusan dan verifikasi. Hasil kesimpulan dan verifikasi ini akan diarahkan pada pemaparan saran dan rekomendasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil pembahasan dari wawancara dari beberapa responden berikut ini adalah: dapat disimpulkan bahwa dari keempat responden tersebut masing-masing menjawab dalam mengajar menggunakan struktur kalimat yang benar setiap melakukan komunikasi dengan anak.

Tujuan komunikasi dalam pembelajaran adalah Menciptakan pengertian yang sama terhadap setiap pesan dan lambang yang disampaikan oleh guru, Merangsang pemikiran, Melakukan suatu tindakan yang selaras dengan pesan yang diterima.

Kemampuan berkomunikasi guru dalam kelas dipengaruhi oleh penguasaan guru akan bahan yang diajarkan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2003: 260). Guru yang tidak menguasai bahan tidak akan lancar menyampaikan materi pelajaran, selain itu tingkat kepehaman dan keilmuan juga menentukan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Untuk itu sebagai guru hendaknya memahami dan memiliki kemampuan berkomunikasi sebagai dasar dalam mengajarkan materi pendidikan.

Setiap melakukan komunikasi dengan anak menggunakan ejaan yang baik dan benar. Dari ke empat responden memberi jawaban yang sama bahwa dalam berkomunikasi dengan anak selalu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Dari ke empat responden memberi jawaban bahwa masing-masing guru selalu menggunakan banyak menggunakan kosakata yang baik dalam berkomunikasi pada anak sebagai penjelasan. Setiap berkomunikasi menggunakan metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan kondisi materi pembelajaran. Guru yang mengajar selalu lancar dalam berkomunikasi dalam memberi materi pelajaran pada anak. Dalam menyampaikan materi telah dikuasai dan dipahami dengan baik terhadap apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran. Menyampaikan materi bahan dalam berkomunikasi telah sesuai dan dikuasai oleh guru dengan baik. Guru menjelaskan materi ajar berdasarkan pada kurikulum dan panduan serta pengetahuan dan pengalaman. Guru dalam setiap berkomunikasi pada anak didengar secara seksama tergantung situasi dan kondisi keadaan yang mempengaruhi.

Komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran tatap muka tersebut dapat dilakukan, baik secara individual maupun kelompok, dalam bentuk verbal maupun non verbal, dan dibantu dengan media dan sumber belajar. Guru memberikan informasi, pesan, gagasan, ide kepada siswa dengan maksud siswa ikut berpartisipasi aktif dengan baik dalam pembelajaran sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran akan dapat tercapai. Kemampuan berkomunikasi guru sangatlah penting karena dengan komunikasi dari seorang guru maka pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian kemampuan berkomunikasi di dalam kelas yaitu kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Muhamad Rosid, 2021: 23-26)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berkomunikasi guru dalam mengajar penguasaan kekayaan bahasa dan kosa kata, penguasaan struktur kalimat dan ejaan, penguasaan guru terhadap bahan yang diajarkan dan penguasaan cara belajar. Pantun mengelompokkan kendala dalam berkomunikasi dalam tiga kelompok. Kendala dalam penerimaan, Kendala dalam pemahaman, Kendala dalam penyambutan.

KESIMPULAN

Keterampilan guru berkomunikasi di TK Negeri Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikatakan "baik". Faktor-faktornya adalah adanya upaya-upaya penggunaan ejaan, kosakata, bahasa Indonesia yang baik, kelancaran guru. Guru menggunakan strategi dan metode yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Materi sesuai kurikulum yang disampaikan. Pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki guru dalam mengajar, situasi dan kondisi anak, latar belakang anak yang berbeda, sarana dan prasarana.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Ahmad Tafsir.(2008). Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Hamdani (2011). Dasar-Dasar Kependidikan, Bandung:Pustaka Setia.
- Euis Karwati, dkk, (2015). Manajemen Kelas Menyenangkan dan Berprestasi, Bandung: Alfabeta.
- M. Sobry Sutikno. (2008)Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Muhamad Rosid, 2021, Analisis Keterampilan Guru dalam Komunikasi dengan Peserta Didik di SMA Negeri Tegaldlimo Banyuwangi, Jurnal Edukasi, Volume 8 Nomor 1
- Nana Syaodih Sukmadinata.(2003).Landasan Psikologi Proses Pendidikan.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wina Sajaya. (2012). Media Komunikasi Pembelajaran,Jakarta: Kencana Prenada Group.